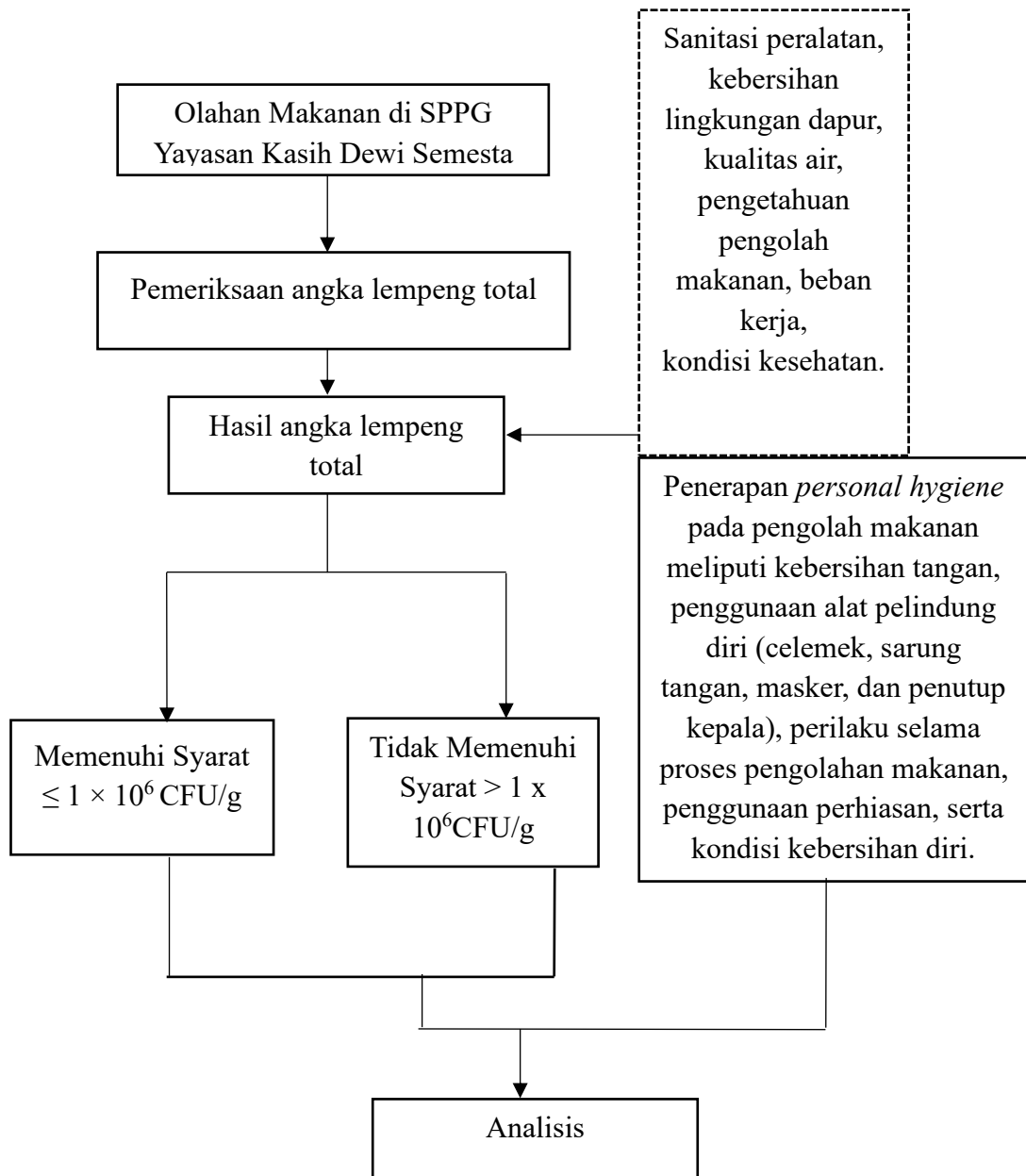


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

- : Diteliti
- : Tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan hubungan antara penerapan *personal hygiene* pengolah makanan dengan angka lempeng total pada olahan makanan di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi Yayasan Kasih Dewi Semesta. Olahan makanan yang diproduksi dilakukan pemeriksaan ALT untuk mengetahui tingkat cemaran mikrobiologis, yang kemudian diklasifikasikan menjadi memenuhi syarat apabila nilai $ALT \leq 1 \times 10^6$ CFU/g dan tidak memenuhi syarat apabila nilai $ALT > 1 \times 10^6$ CFU/g. Nilai ALT tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain sanitasi peralatan, kebersihan lingkungan dapur, kualitas air, pengetahuan pengolah makanan, beban kerja, kondisi kesehatan, serta penerapan *personal hygiene* pengolah makanan, yang selanjutnya dianalisis untuk menilai kualitas mikrobiologis dan keamanan pangan yang dihasilkan.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi variable penelitian

Variabel penelitian adalah suatu bagian dari individu atau subjek yang dapat diukur dan dapat dipelajari sehingga mendapat informasi yang dapat ditarik sebagai kesimpulan (Sugiyono, 2019) .

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya suatu variabel terikat (*dependen*) (Sugiyono, 2019).

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *personal hygiene* pengolah makanan.

b. Variabel terikat (*dependen variable*)

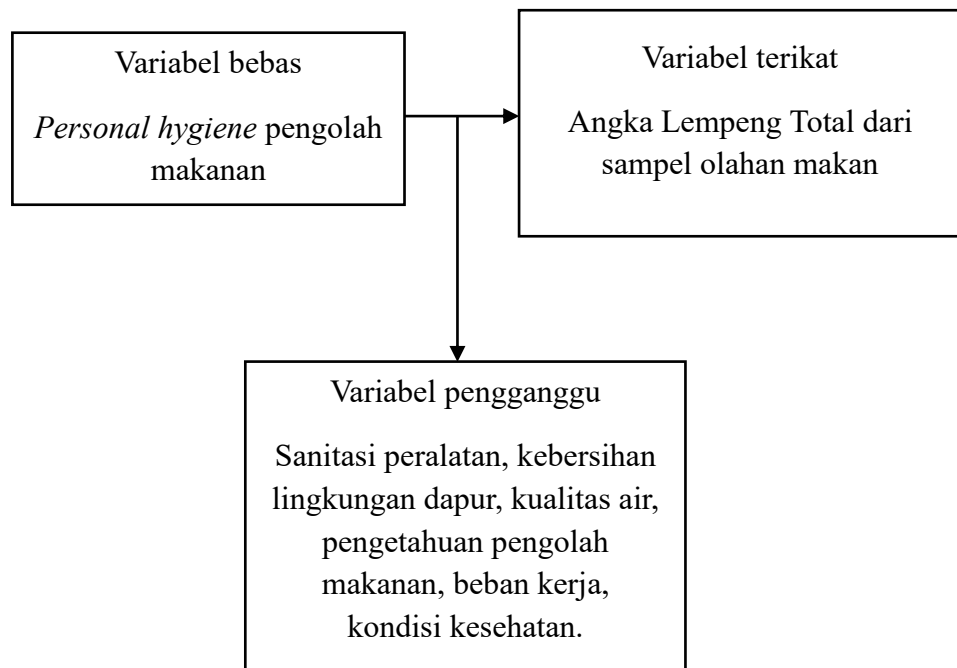
Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat pada penelitian ini

yaitu hasil Uji Angka Lempeng Total dari sampel olahan makanan di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi Yayasan Kasih Dewi Semesta.

c. Variable pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel selain variabel independen yang dapat memengaruhi variabel dependen, sehingga berpotensi menimbulkan bias atau memengaruhi kekuatan serta arah hubungan yang diteliti (Sugiyono, 2019). Variabel pengganggu pada penelitian ini berupa sanitasi peralatan, kebersihan lingkungan dapur, kualitas air, pengetahuan pengolah makanan, beban kerja, serta kondisi kesehatan pengolah makanan, yang semuanya berpotensi memengaruhi jumlah cemaran mikroba selain faktor *personal hygiene*.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

3. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian dan bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel (Sugiyono, 2019).

Tabel 1
Definisi Operasional

Variable Penelitian	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Pengolah makanan	Pengolah makanan adalah individu yang secara langsung menangani makanan dan peralatan mulai dari tahap persiapan, pembersihan, pengolahan, pengangkutan hingga penyajian di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi Yayasan Kasih Dewi Semesta. Pengolah makanan yang diamati dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan (Jiastuti, 2018).	Observasi	Nominal
<i>Personal hygiene</i>	<i>Personal hygiene</i> adalah perilaku dan kondisi kebersihan diri pengolah makanan yang berhubungan dengan pencegahan kontaminasi mikroba selama proses pengolahan makanan di SPPG Yayasan Kasih Dewi Semesta. Hasil <i>personal hygiene</i> yang diamati	Kuesioner	Ordinal

	pada penelitian ini dikelompokkan menjadi Kemenkes RI, 2011) : 1. >60% hasil skor jawaban (baik) 2. ≤60 % hasil skor jawaban (tidak baik)		
Angka Lempeng Total	Jumlah angka kuman dalam suatu sampel dengan cara menghitung koloni bakteri per gram sampel yang ditanam pada media agar dengan metode ALT. Hasil pemeriksaan ALT kemudian dikelompokkan yaitu (BPOM 2019) : 1. Memenuhi syarat apabila jumlah koloni $\leq 1 \times 10^6$ CFU/g 2. Tidak memenuhi syarat apabila jumlah koloni $> 1 \times 10^6$ CFU/g	Metode hitung cawan (ALT) dengan alat hitung berupa <i>colony counter</i>	Ordinal
Usia	Usia kronologis yang dihitung sejak tanggal lahir sampai saat waktu pengukuran, dinyatakan dalam satuan tahun dari pengolah makanan di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi Yayasan Kasih Dewi Semesta (Utami dkk., 2023) yaitu : 1. 17-25 tahun 2. 26-36 tahun 3. 37-45 tahun 4. >45 tahun	Kuesioner/Wawancara	Ordinal

Jenis kelamin	Kategori biologis pengolah makanan di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi Yayasan Kasih Dewi Semesta yaitu : Laki-laki dan Perempuan (Utami dkk., 2023).	Kuesioner/Wawancara	Nominal
Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan formal terakhir yang telah diselesaikan oleh pengolah makanan di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi Yayasan Kasih Dewi Semesta yaitu (Utami dkk., 2023): SD, SMP, SMA Diploma, dan Sarjana	Kuesioner/Wawancara	Ordinal

C. Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2019) hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang berbentuk pertanyaan. Jawaban yang diberikan berdasarkan teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Terdapat hubungan *personal hygiene* pengolah makanan Dengan Angka Lempeng Total di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi Yayasan Kasih Dewi Semesta”.